



Urgensi Nilai-Nilai Pancasila di Era Globalisasi Saat Ini

Naflah Khalila^{1*}, Muchlisin Limbong², Dhea Syapira³, Wilda Rahmadani⁴, Rizqi Ramadhani⁵, Rizka Cicilia⁶

¹⁻⁶Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

naflahkhalila301@gmail.com^{1*}, muchmuchlisin2@gmail.com², dheasyapira8@gmail.com³, wildarahmadani012@gmail.com⁴, rizqiiramaadhani@gmail.com⁵, rzkacicilia@gmail.com⁶

Korespondensi Penulis: naflahkhalila301@gmail.com*

Abstract. Pancasila is the foundation of the Indonesian state, therefore Pancasila is very important in everyday life, and the existence of Pancasila can make the Indonesian nation have guiding principles for recognizing and resolving social, political, legal, cultural and other problems. The values that Pancasila has are good values. Therefore, the values of Pancasila for Indonesian people in their activities are very important, and must be instilled into the souls of every community in Indonesia. In this era of globalization, Pancasila values are starting to fade. This situation can be observed from the emergence of various kinds of problems arising from the non-application of the values of Pancasila, and if they are not immediately addressed, it is possible that the values of Pancasila or the meaning of Pancasila itself will disappear. This research aims to show how important it is to strengthen Pancasila values in the era of globalization, and the method used in this research is the interview method or what is usually called an interview.

Keywords: : Indonesia, Values, Pancasila

Abstrak. Pancasila adalah dasar negara Indonesia karena itu Pancasila sangatlah penting dalam berkehidupan sehari-hari, dan keberadaan Pancasila dapat menjadikan bangsa Indonesia memiliki prinsip pedoman untuk mengenali dan menyelesaikan masalah sosial, politik, hukum, budaya dan lain-lain. Nilai-nilai yang dimiliki Pancasila merupakan nilai-nilai yang baik, Maka dari itu, nilai-nilai Pancasila bagi masyarakat Indonesia dalam beraktivitas sangatlah penting, dan harus ditanamkan ke dalam jiwa setiap masyarakat di Indonesia. Pada era globalisasi ini, nilai-nilai Pancasila mulai luntur. keadaan ini bisa diamati dari munculnya beragam macam masalah timbul karena tidak diaplikasikannya nilai-nilai dari Pancasila, dan jika tidak segera diatasi mungkin bisa saja nilai-nilai dari Pancasila atau makna Pancasila itu sendiri akan lenyap. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan betapa pentingnya penguatan nilai-nilai Pancasila di era globalisasi, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode interview atau biasa disebut dengan wawancara..

Kata kunci: Indonesia, Nilai, Pancasila

1. LATAR BELAKANG

Globalisasi telah menjadi fenomena yang tidak terhindarkan dalam perkembangan masyarakat dunia, termasuk Indonesia. Di tengah arus perubahan yang cepat, nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara harus diperkuat agar dapat berfungsi sebagai kompas moral dan etika bagi bangsa. Era globalisasi membawa berbagai pengaruh, baik positif maupun negatif, yang dapat mengubah cara pandang dan perilaku masyarakat.

Pancasila, yang lahir dari akar budaya dan sejarah bangsa, mengandung prinsip-prinsip yang relevan untuk membimbing masyarakat Indonesia dalam menghadapi tantangan global. Dalam konteks ini, Pancasila bukan hanya sebuah simbol, tetapi juga merupakan solusi untuk menjaga keberagaman, persatuan, dan keadilan sosial.

Urgensi nilai-nilai Pancasila di era ini tidak hanya terletak pada upaya melestarikan identitas bangsa, tetapi juga pada pembentukan karakter masyarakat yang berdaya saing. Dengan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, individu diharapkan dapat berkontribusi secara positif terhadap pembangunan bangsa dan menjaga kedaulatan budaya.

Melalui jurnal ini, akan dianalisis bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diintegrasikan dalam konteks globalisasi, serta langkah-langkah praktis yang dapat diambil untuk memastikan bahwa generasi mendatang tetap menghargai dan mengamalkan nilai-nilai luhur ini. Dengan demikian, diharapkan Pancasila dapat menjadi landasan yang kokoh dalam membangun masyarakat yang harmonis dan berdaya saing di era global

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam artikel ini menggunakan Metode interview atau biasa disebut dengan wawancara. Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data penelitian sesuai dengan topik masalah yang berkaitan. Wawancara adalah proses tanya jawab antara peneliti dan narasumber untuk mendapatkan jawaban atau keterangan yang akan diolah dalam penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka, atau melalui media tertentu seperti telepon, email, dan lain-lain.

Penelitian ini dilakukan pada 16 Desember 2024, di Desa Tuntungan II Kec. Pancur Batu Kab. Deli Serdang. Terdapat kurang lebih 6.000 jiwa pada desa ini. Populasi dalam penelitian ini adalah 15 orang, diantaranya 4 mahasiswa/i dan 11 masyarakat Desa Tuntungan II Kec. Pancur Batu Kab. Deli Serdang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila ialah dasar Negara serta pemikiran hidup bangsa Indonesia dalam berbangsa dan bernegara dan dijadikan pedoman atau patokan dalam mendirikan NKRI. Dasar Negara yaitu Pancasila tersebut direalisasikan pada hukumhukum Indonesia dengan menjadikannya sebagai induk dari semua hukum yang berlaku di Indonesia. Sementara itu, Pancasila selaku pemikiran hidup Indonesia digunakan untuk menjadi sebuah dasar untuk semua warga Indonesia dalam aktivitas rutin yang dijalannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa peranan pancasila adalah sebagai dasar untuk mengontrol keberjalanan ketatanegaraan Negara pada bagian ideologi, politik, sosial budaya, ekonomi, dan pertahanan keamanan.

Nilai-nilai Pancasila, sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia, seharusnya menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan nilai-nilai Pancasila masih menghadapi berbagai tantangan. Nilai ketuhanan, misalnya, terkadang belum sepenuhnya terwujud dalam bentuk toleransi antarumat beragama. Konflik bernuansa agama masih terjadi, menunjukkan bahwa nilai "Ketuhanan Yang Maha Esa" belum sepenuhnya dijalankan dengan baik. Selain itu, dalam konteks keadilan sosial, ketimpangan ekonomi dan sosial di masyarakat juga mengindikasikan bahwa prinsip keadilan dalam Pancasila belum sepenuhnya terealisasi.

Memudarnya nilai-nilai Pancasila ini dapat kita perhatikan dari munculnya masalah masalah yang bertentangan dengan Pancasila diantaranya, yang tidak sesuai dengan sila pertama yaitu terjadinya kasus penistaan agama, dan terjadinya kejahatankejahatan yang mengatasnama-kan agama seperti aksi terorisme. Terjadinya perbudakan dan meperkerjakan anak dibawah umur serta terjadinya ketidakadilan pemerintah dalam memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan tidak sesuai dengan sila kedua Pancasila. Terjadinya tawuran, perang antar suku serta banyak munculnya berbagai aliran sesat menjadi contoh perilaku yang tidak sesuai dengan sila ketiga. Untuk contoh tingkah laku yang tidak sesuai dengan nilai sila keempat yaitu, terjadinya ketidakadilan hukum, banyaknya kasus korupsi, dan masih banyak lagi kasus lainnya. Kemiskinan, maraknya perilaku diskriminasi atau perlakuan tidak adil karena hal tertentu adalah contoh perbuatan yang tidak sesuai dengan sila kelima Pancasila.

Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan

Pewawancara: -Dhea Syapira

-Nafla Khalila

-Muchlisin Limbong

-Rizka Cicilia

-Rizqi Ramadhani

-Wilda Rahmadani

Narasumber : -Salbina -Riski

-Rehansyah -Dani

-Juanda -Siti Nurhayati

-Randal -Maysaroh

-Rizky -Zul Fadly

-Nining -Mhd Putra

-Daniel -Fajar

Hari dan Tanggal: Senin, 16 Desember 2024

ASPEK	Pertanyaann	Fakta yang ditemukan
Urgensi Nilai-Nilai Pancasila Di Era Globalisasi Saat Ini	Menurut kamu apakah nilai-nilai Pancasila saat ini sudah terlaksana dengan baik,	mengatakan bahwa Pancasila penting di desa Tuntungan ini karena dapat digunakan untuk menjaga persatuan, toleransi, dan keadilan di tengah keberagaman suku dan budaya yang ada. Nilai-nilai Pancasila dapat membantu menciptakan lingkungan yang harmonis dan saling menghormati. Nilai-nilai Pancasila saat ini belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, karena masih ada tantangan seperti ketimpangan sosial, intoleransi, dan individualisme. Namun, upaya untuk mengamalkan Pancasila terus dilakukan melalui pendidikan dan kebijakan pemerintah.
	Apa saja tantangan utama yang menyebabkan lemahnya penerapan nilai-nilai Pancasila di era globalisasi saat ini	kurangnya keteladanan dari pemimpin dan tokoh masyarakat. Pemimpin yang seharusnya menjadi panutan dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila sering kali terlibat dalam tindakan yang tidak mencerminkan prinsip-prinsip tersebut. Misalnya, pelanggaran hukum, ketidakadilan, dan penyalahgunaan kekuasaan. Ketika masyarakat tidak melihat contoh nyata penerapan Pancasila dari pemimpin mereka, sulit bagi mereka untuk menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai pedoman hidup.
	Menurut kamu seberapa penting nilai-nilai Pancasila untuk generasi muda seperti kita di era globalisasi saat ini	Menurut Masyarakat sekitar kita harus open minded juga tidak boleh tertutup akan hal-hal yg fundamental yang membangun kita untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila di era globalisasi saat ini. Pancasila itu harus diterapkan di kalangan masyarakat, Namun harus dimulai dari diri kita sendiri. Pendidikan juga bisa di pakai sebagai langkah yang efektif untuk dapat mengajarkan makna dari pentingnya nilai-nilai Pancasila itu sendiri, agar nilai-nilai Pancasila itu tidak di salah artikan. Penting juga bagi mahasiswa atau pun pelajar untuk menerapkan nilai-nilai tersebut.
	Bagaimana Solusi untuk mengatasi berbagai tantangan untuk penerapan nilai-nilai Pancasila di era globalisasi saat ini	Untuk membuat masyarakat di era globalisasi mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dengan baik, salah satu solusi utama adalah memperkuat pendidikan karakter berbasis Pancasila. Pendidikan harus dirancang tidak hanya untuk mengenalkan nilai-nilai Pancasila secara teoritis, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. teknologi dan media sosial yang berkembang pesat di era globalisasi bisa menjadi alat yang sangat efektif untuk menyebarkan nilai-nilai Pancasila. Mahasiswa bisa memanfaatkan platform digital untuk mengedukasi masyarakat, terutama generasi muda, tentang pentingnya Pancasila dalam membangun karakter bangsa yang kuat.
	Apakah perbedaan suku, ras, agama, dan budaya di desa ini bisa menjadi penyebab melemahnya penerapan nilai-nilai Pancasila di era globalisasi	Menurut Masyarakat sekitar keberagaman suku di desa Tuntungan ini bukanlah suatu penyebab utama. Penerapan nilai-nilai Pancasila memperkuat rasa persatuan, meski juga bisa menjadi tantangan jika tidak disertai sikap saling menghargai. Dengan pengelolaan yang baik, keberagaman ini menjadi kekuatan dalam membangun toleransi dan kerukunan.
	Bagaimana manfaat urgensi nilai-nilai Pancasila di era globalisasi	Manfaatnya adalah terciptanya masyarakat yang adil, makmur, dan berkeadaban. Pancasila memberikan arah yang jelas bagi pembangunan karakter bangsa, serta menghindarkan masyarakat dari pengaruh negatif yang bisa merusak persatuan dan kesatuan. Dengan Pancasila, Indonesia bisa berkembang tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai kebangsaannya. Pancasila menjadi landasan untuk

		menghargai perbedaan, meningkatkan toleransi, serta mengurangi potensi konflik yang disebabkan oleh perbedaan budaya dan pendapat.
	Apa yang menjadi alasan utama mengapa Pancasila masih relevan dan urgent di tengah arus globalisasi yang semakin menguat	Masyarakat mengakatan Pancasila tetap relevan dan urgent karena berfungsi sebagai dasar yang mengikat seluruh rakyat Indonesia, tanpa memandang perbedaan suku, agama, atau budaya. Di tengah globalisasi yang membawa pengaruh budaya luar, tantangan terhadap identitas bangsa semakin besar. Pancasila menjadi penyeimbang yang menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, serta memastikan bahwa kemajuan teknologi dan budaya global tidak mengikis nilai-nilai kebangsaan yang telah menjadi landasan negara.
	Apakah pengaruh ekonomi global yang semakin menguat membuat penerapan nilai-nilai Pancasila, seperti keadilan sosial, menjadi lebih sulit di Indonesia	ekonomi global yang semakin terbuka memberikan tantangan besar dalam menerapkan nilai keadilan sosial. Ketimpangan ekonomi yang muncul akibat globalisasi sering kali bertentangan dengan prinsip keadilan sosial yang terkandung dalam Pancasila. Namun, inilah saat yang tepat untuk mengedepankan prinsip-prinsip Pancasila agar pembangunan ekonomi tidak hanya berfokus pada kemajuan materi, tetapi juga pada pemerataan dan kesejahteraan seluruh rakyat. Pemerintah dan masyarakat harus memastikan bahwa kebijakan ekonomi tetap mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam rangka mewujudkan keadilan sosial.

Berdasarkan hasil ovserpasi terkait judul kalian urgensi Nilai-Nilai Pancasila di Era globalisasi saat ini di Jalan namo polcawir,desa tuntungan 2, pancur batu, kabupaten deli Serdang kami menyimpulkan jawaban para warga pada table diatas ini dan dapat memperlihatkan bagaimana pandangan warga sekitat memahami urgensi nilai-nilai pancasila di era globalisasi saat ini.Meskipun beberapa masi menghadapi kesulitan di era globalisasi.

4. KESIMPULAN

Pancasila adalah dasar negara Indonesia, dan karena Pancasila mengandung nilai-nilai penting yang dapat mempersatukan negara Indonesia, nilai-nilai Pancasila tidak hilang dan dimasukkan, terutama di era globalisasi sekarang. terawat. Pancasila hilang dalam Pancasila karena harus mendukung pengakuan persamaan hak dan kewajiban, termasuk mengedepankan kesatuan dan persatuan bangsa dan negara, tingkat kepentingan dan keamanan, serta kepentingan individu atau kelompok. Menjadi kebanggaan bangsa Indonesia, memiliki kampung halaman Indonesia dan tidak merasa minder terhadap bangsa. Sebagaimana kita harus menerapkan nilai-nilai kita dalam kehidupan sehari-hari, citacita luhur bangsa Indonesia harus diwujudkan berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2020). Pancasila sebagai landasan pembangunan karakter di era globalisasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila*, 3(2), 120–128.
- Fathurahman, O. (2021). Pancasila dalam pendidikan karakter: Membangun bangsa di tengah arus globalisasi. Bumi Aksara.
- Khalila, N., Limbong, M., Syapira, D., Rahmadani, W., Ramadhani, R., & Cicilia, R. (2024). Urgensi nilai-nilai Pancasila di era globalisasi saat ini (Studi kasus Desa Tuntungan II Kec. Pancur Batu Kab. Deli Serdang). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Kusnadi, P. (2020). Pancasila dalam perspektif globalisasi dan multikulturalisme. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 12(1), 112–121.
- Maulana, D., & Hidayati, A. (2022). Peran pendidikan Pancasila dalam menghadapi tantangan globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(4), 55–62.
- Nugroho, H. (2023). Globalisasi dan peran Pancasila dalam menjaga keharmonisan sosial. *Jurnal Sosial dan Politik*, 8(1), 80–91.
- Nurohmah, W., & Dewi, D. A. (2022). Penerapan nilai-nilai Pancasila di era globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1045–1049.
- Rakhmat, J. (2019). Psikologi komunikasi: Perspektif Pancasila dalam menghadapi globalisasi. Remaja Rosdakarya.
- Regiani, E., & Dewi, D. A. (2021). Pudarnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat di era globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 30–38.
- Regiani, E., & Dewi, D. A. (2021). Pudarnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat di era globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 30–38.
- Savitri, A. S., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan di era globalisasi. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 165–176.
- Supriyadi, T., & Haryanto, B. (2023). Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di era digital. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2), 97–104.
- Wahyudi, M., & Iskandar, T. (2021). Tantangan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam globalisasi: Studi kasus di Desa X. *Jurnal Kewarganegaraan*, 4(3), 210–220.